ISSN 2798-2947 (cetak) **ISSN 2798-3749 (online)**

PENINGKATAN KETRAMPILAN MENULIS LAPORAN PERJALANAN MENGGUNAKAN BANTUAN VCD KARYA WISATA PADA SISWA KELAS 8-1 SMP NEGERI 1 ABUNG TINGGI LAMPUNG UTARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

YULINA
SMP Negeri 1 Abung Tinggi, Lampung Utara

ABSTRAK

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting di dalam kehidupan manusia. Menulis laporan perjalanan merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia. Seringkali menulis laporan perjalanan menjadi kegiatan yang kurang menarik bagi siswa, terutama yang terjadi pada siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara. Hal tersebut menarik minat peneliti untuk mengetahui lebih jauh penyebab rendahnya minat menulis laporan perjalanan, kemudian mencoba menggunakan bantuan VCD Karya wisata pada siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan proses pembelajaran menulis laporan perjalanansiswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara, setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, (2) mendeskripsikan peningkatan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata pada siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara, (3) mendeskripsikan perubahan perilaku belajar pada siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara, menggunakan bantuan VCD karya wisata. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 58,22. Pada siklus I sebesar 63,85, pada siklus II menjadi 70,37 dan siklus III menjadi 87,90. Dari hasil tersebut diketahui bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 5,63atau 9,67%, siklus I ke siklus II sebesar11,52 atau 18,04% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 17,60 atau 15,67%, sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus III sebesar 30,15 atau 27,71%. Dengan demikian, simpulan penelitian ini adalah menggunakan bantuan VCD karya wisata mampu meningkatkan kemampuan menulis laporan perjalanan siswa dan dapat mengubah perilaku siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara Tahun pelajaran 2018/2019 ke arah yang positif.

Kata Kunci : laporan perjalanan, media vcd karya wisata.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis harus dimiliki oleh siswa karena menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam belajar di sekolah. Sesuai dengan tujuan umum pengajaran bahasa dan sastra Indonesia SMP yaitu siswa dapat memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual (berpikir kreatif menggunakan akal sehat, menggunakan pengetahuan yang berguna, dapat memecahkan masalah) kematangan emosional dan sosial (Depdiknas, 2003: 1).

Berbagai upaya latihan menulis laporan perjalanan telah dilakukan oleh guru Bahasa dan sastra Indonesia pada siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara agar kemampuan menulis laporan perjalanan siswa lebih baik. Akan tetapi, pada kenyataannya kemampuan menulis laporan perjalanan belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal tersebut terjadi karena banyaknya permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis laporan perjalanan.

Permasalahan dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan juga terjadi pada siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa dan sastra Indonesia pada sekolah tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menulis laporan perjalanan para siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi

Lampung Utara hasilnya masih kurang dari nilai KKM sebesar 70. Rata-rata nilai kelas 63 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 50. Ditemukan masih ada siswa yang memiliki nilai di bawah nilai KKM.

Maka dari itu dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan guru perlu menggunakan pembelajaran serta media yang efektif agar mempermudah siswa dalam mempraktikkan menulis laporan perjalanan. Adapun media pembelajaran yang dipilih peneliti dalam mengatasi permasalahan menulis laporan perjalanan yaitu VCD karya wisata sebagai panduan siswa dalam menyusun laporan perjalanan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan media yang tepat sekaligus alternatif pemecahan masalah rendahnya kemampuan menulis laporan perjalanan. Adapun judul penelitian ini adalah ”Peningkatan Ketrampilan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan Bantuan VCD Karya Wisata Pada Siswa Kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Rumusan Masalah

1) Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis laporan perjalanan siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara, setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata,
2) Mendeskripsikan peningkatan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata pada siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara,
3) Mendeskripsikan perubahan perilaku belajar pada siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara, menggunakan bantuan VCD karya wisata.

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah pembelajaran menulis, khususnya menulis laporan perjalanan pada siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan solusi dan masukan bagi guru dalam penggunakan model pembelajaran menulis yang digunakan dalampembelajaran menulis laporan perjalanan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga prosesnya lebih terarah, inovatif, aktif dan kreatif. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar mengajar dan dapat menumbuh-kan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis laporan perjalanan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan perjalanan dalam penelitian tindakan kelas. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan demi pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis pada waktu berikutnya dan diharapkan pihak sekolah dapat mening-katkan sarana dan prasarana penunjang peningkatan pembelajaran menulis laporan perjalanan.

Hakikat Menulis

Suriamirharja dkk, (1996:2) memberi pengertian bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap symbol-simbol bahasa tersebut.

Menulis merupakan suatu proses kreatif. Sebagai proses kreatif ia harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilatih dan secara sadar pula dilihat hubungan yang satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada satutujuan yang jelas (Semi, 1990: 11).

Hakikat Laporan

Laporan pada dasarnya adalah suatu bentuk penyampaian dan penyajian fakta-fakta dan pemikiran-pemikiran guna tindakan (Danniel Parera 1987:56). Berdasarkan pengertian tersebut ternyata laporan itu suatu bentuk penyampaian fakta dan pikiran dengan tujuan memberikan masukan pada pimpinan yang lebih tinggi untuk dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan langkah selanjutnya.

Mustakim (1994:165) menyatakan bahwa laporan adalah suatu bentuk karangan yang disusun untuk melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan tertentu, baik yang sedang dilakukan maupun yang selesai dilakukan. Selain itu, laporan juga merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada atasan tentang suatu pekerjaan yang dibebankan kepada pelapor.

Keraf (2004:324) menyatakan laporan adalah suatu cara komunikasi penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Laporan yang dimaksud sering mengambil bentuk tertulis, maka dapat pula dikatakan bahwa laporan merupakan suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau tengah diselidiki dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang akan diambil.

Media VCD Karya Wisata

Menurut Jamaluddin (2007:1) Video Compact Disc (VCD) merupakan alat atau media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih mudah, lebih menarik, dan lebih fleksibel, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Djamarah dan Zain (2006: 126) menjelaskan bahwa media visual atau VCD adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. jenis media ini terdiri dari yang pertama adalah media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti film bingkai suara (sound slides), film rangka suara dan cetak suara. Media yang kedua adalah media audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara bergerak, seperti film suara dan video-casstte.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai menulis laporan perjalanan melalui bantuan VCD karya wisata ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan demikian penelitian ini sifatnya berbasis kelas, karena dilakukan dengan melibatkan komponen yang terdapat di dalam kelas, meliputi siswa, materi pelajaran, dan strategi pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus penelitian, yaitu proses tindakan siklus I dan proses tindakan siklus III. Setiap siklus ada empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan siklus I, dilakukan kegiatan prasiklus sebagai kegiatan awal. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan siswa terhadap materi menulis laporan perjalanan. Hasil tersebut dijadikan pedoman untuk perbaikan pada siklus I dan siklus III.

Subjek pada penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata pada siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh menunjukan bahwa siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara belum dapat menulis laporan perjalanan berdasarkan keruntutan pemaparan dan menyusun paragraf dengan kalimat yang jelas dan lugas.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini ada dua yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa tentang keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Sedangkan instrumen nontes dapat berupa pedoman observasi, jurnal, wawancara, dokumrntasi foto, dan lembar sosiometrik. Instrumen nontes digunakan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran dilakukan.

Aspek penilaian terdiri atas delapan aspek yaitu : (1) karakteristik judul (menarik, singkat, relavan dengan isi, menunjukan gam-baran isi), (2) pengembangan kerangka laporan (kronologis,lengkap, analisis mendalam), (3) isi laporan perjalanan (jelas, sistematis, lengkap) (4) keruntutan pemaparan (jalan cerita runtut, jelas, semua ide tersampaikan), (5) penyusunan kalimat (efektif), (6) pilihan kata (sesuai

konteks, menarik, baik baku), (7) ketepatan ejaan dan tanda baca, (8) kerapian tulisan (tulisan rapi, mudah dibaca, dan jelas bentuknya).

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbentuk tes dan nontes. Teknik tes berfungsi sebagai sarana untuk untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap pembelajaran yang diberian guru dan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui opini siswa terhadap teknik yang digunakan dalam pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dengan maksud bahwa penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Setelah data hasil penelitian terkumpul maka, selanjutnya data tersebut disusun secara sistematis.Dengan cara diorganisir, kemudian dikerjakan yang akhirnya data tersebut diungkap permasalahan yang penting sesuai dengan topik permasalahan.

Selanjutnya Miles dan Huberman (1984:65) menetapkan tiga alur kegiatan dalam analisis deskriptif yamg menjadi satu kesatuan yang tak dapat terpisahkan, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Instrumen yang digunakan untuk meneliti adalah penilaian yang dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh guru. Bentuk tes yang digunakan adalah uraian obyektif. Penskoran dilaksanakan secara analitik, yaitu setiap langkah pengerjaan diberi skor. Penskoran juga bersifat hierarkhis, sesuai dengan langkah pengerjaan soal.

Kriteria penilaian pada tiap-tiap siklus penelitian sekaligus berfungsi sebagai rambu-rambu refleksi, dan indikator tingkat keberhasilan siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 4 jam pertemuan dengan alokasi waktu 4x40 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru hanya mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka. Pada kegiatan inti pelajaran, menjelaskan sesuai dengan pokok bahasan mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Menulis laporan karya wisata. Sedangkan 15 menit sebelum kegiatan diakhiri guru memberikan evaluasi dan refleksi siswa.

Siklus I membahas laporan karya wisata kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan pada observasi pada siklus I didapatkan temuan sebagai berikut: (1) siswa masih mengalami kebingungan dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, (2) siswa takut menyampaikan pendapat. Dari siklus I didapatkan data dari hasil belajar siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara tanpa penerapan Bantuan VCD Karya Wisata. Berikut Hasil Ketrampilan Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Pada Siklus I : 1 siswa memperoleh nilai 54; 2 siswa memperoleh nilai 56; 2 siswa memperoleh nilai 58; 1 siswa memperoleh nilai 60; 1 siswa memperoleh nilai 62; 1 siswa memperoleh nilai 64; 2 siswa memperoleh nilai 66; 1 siswa memperoleh nilai 67; 4 siswa memperoleh nilai 68; 2 siswa memperoleh nilai 69; 1 siswa memperoleh nilai 74; 2 siswa memperoleh nilai 76; 1 siswa memperoleh nilai 78; dan 4 siswa memperoleh nilai 80. Nilai rata-rata 63,85%.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang baik adalah siswa yang menyusun laporan perjalanan kurang sempurna karena tidak menerapkan aspek-aspek yang harus diperhatikan dengan baik. Hasil tes tersebut merupakan jumlah skor berdasarkan 8 aspek atau kriteria penulisan laporan perjalanan, yaitu 1) kesesuaian isi laporan, (2) pengembangan kerangka laporan, dan (3) keruntutan pemaparan, (4) karakteristik judul, (5) keefektifan kalimat, (6) ketepatan diksi, (7) ketepatan ejaan dan tanda baca dan (8) kerapian tulisan.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi, dalam siklus pertama didapatkan

63,85% pada kelompok nilai kurang. Dalam tahap ini motivasi belajar siswa sangat kurang, tanggapan terhadap masalah yang disampaikan guru masih rendah, hal ini mengindikasikan tidak ada peningkatan prestasi belajar siswa sehingga perlu guru menindaklanjuti pada kegiatan belajar di siklus kedua mengadakan perbaikan-perbaikan pada sistem pembelajaran-nya, khusus nya pada metode pembelajarannya.

Siklus II

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 4 jam pertemuan dengan alokasi waktu 4x40 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakanstrategi pembelajaran, guru hanya mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka. Pada kegiatan inti pelajaran, guru membagikan lembar kerja siswa dengan materi pokok Menulis Laporan Perjalanan. Sedangkan kegiatan penutup guru menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan siswa sebagai pemantapan, yang dilanjutkan dengan evaluasi.

Siklus 2 membahas pokok bahasan materi Menulis Laporan Perjalanan kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. Materinya sama dengan kegiatan siklus I, sehingga proses kegiatannya juga tidak terlalu berbeda dengan siklus I. Perbedaan yang mencolok adalah penerapan Bantuan VCD Karya Wisata. Berikut ini di paparkan hasil belajar secara prosentase dari siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi dalam siklus II. Adapun Hasil Ketrampilan Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Pada Siklus II adalah : 1 siswa memperoleh nilai 56; 2 siswa memperoleh nilai 58; 1 siswa memperoleh nilai 70; 1 siswa memperoleh nilai 74; 3 siswa memperoleh nilai 76; 2 siswa memperoleh nilai 78; 2 siswa memperoleh nilai 80; 6 siswa memperoleh nilai 82; 4 siswa memperoleh nilai 84; 1 siswa memperoleh nilai 86; dan 2 siswa memperoleh nilai 88. Nilai rata-rata 70,37%.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai di atas rata-rata (tergolong nilai tinggi) adalah 70 ke atas dengan frekuensi 29 dengan prosentase 70,37%. Sedangkan kategori cukup nilai dibawah 70 frekuensinya 4 dengan prosentase 12,12%.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi dalam siklus kedua ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa antara siklus I dan siklus II, memotivasi belajar siswa dengan Bantuan VCD Karya Wisata terdapat peningkatan. Pada siklus I nilai dengan kategori baik ada 8 siswa dengan prosentase 36,36%, sedangkan padapelaksanaan siklus II peningkatan drastis dengan nilai kategori baik mencapai 16 siswa dengan prosentase 70,87% kenaikannya adalah 51,51%.

Siklus III

Dalam kegiatan pada siklus ke III ini materi-materi yang akan dipelajari dalam proses belajar, sudah direfleksikan berdasarkan kegiatan siklus sebelumnya. Adapun kegiatan sebagai berikut: Pada siklus ini alokasi waktu 4 x 40 menit setiap pertemuan. Dalam melaksana-kan pembelajaran, guru mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka dengan memberikan sekilas materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada kegiatan inti pelajaran, guru memberikan penjelasan bentuk perbedaan kegiatan dari sebelumnya dengan penerapan Bantuan VCD Karya Wisata pokok bahasan Menulis Laporan Perjalanan. Adapun data Hasil Ketrampilan Menulis Laporan Perjalanan Siswa Kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Pada Siklus III adalah : 2 siswa memperoleh nilai 70; 6 siswa memperoleh nilai 80; 2 siswa memperoleh nilai 82; 3 siswa memperoleh nilai 84; 5 siswa memperoleh nilai 86; 2 siswa memperoleh nilai 88; dan 2 siswa memperoleh nilai 90. Nilai rata-rata 87,90%.

Frekuensi dari data tersebut diketahui nilai terendah 70 frekuensi 2 dengan prosentase 6,06%, dan nilai tertinggi 90 frekuensi 4 dengan prosentase 12,12%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai diatas rata-rata (tergolong nilai tinggi) adalah 70 ke atas dengan frekuensi 25 siswa dengan prosentase 100%. Pada siklus I nilai dengan kategori baik ada 8 siswa dengan prosentase 36,36%, sedangkan pada pelaksanaan siklus II peningkatan drastic

dengan nilai kategori baik mencapai 16 siswa dengan prosentase 70,87% kenaikannya adalah 51,51%. Sedangkan pada siklus III peningkatan drastis dengan nilai kategori baik dan sangat baik mencapai 25 siswa dengan prosentase 100%.

PEMBAHASAN

Dari hasil observasi pada siklus III siswa sudah siap mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Pada siklus II masih terlihat beberapa siswa berbicara sendiri dengan temannya, serta ada beberapa yang kurang aktif. Pada siklus I, jumlah siswa yang kurang siap menerima pelajaran masih tinggi.

Akan tetapi pada siklus III, jumlah siswa yang kurang siap menerima pelajaran berkurang. Hal ini berarti perubahan perilaku positif. Selain itu, siswa sendiri dalam hal ini lebih tertarik dengan media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan semangat dan antusiasnya siswa pada saat mengikuti pelajaran. Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan pun semakin berkurang Setelah melihat hasil menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata siswa menjadi semakin percaya diri karena hasilnya meningkat Nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat dari siklus I ke siklus III. Dengan demikian sudah ada perubahan yang sangat baik.

Dengan demikian dapat diperoleh simpulan bahwa dengan belajar menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan. Selain itu, terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata pada siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019.

1. Proses pembelajaran menulis laporan perjalanan pada prasiklus belum menggunakan model belajar dan media. Selanjutnya pada siklus I digunakan bantuan VCD karya wisata. Hasil menulis laporan perjalanan pada siklus I menunjukkan siswa masih mengalami kesulitan dalam pemaparan informasi dan keterpaduan. Pada siklus II dilakukan perbaikan proses pembelajaran berdasarkan refleksi siklus I. Pada siklus I, siswa diberi pemahaman tentang hakikat menulis laporan perjalanan melalui bantuan VCD karya wisata, sedangkan pada siklus II, guru memberi pendalaman materi tentang penerapan media terutama bagi siswa yang masih belum memahaminya. Pada siklus II, guru juga memberikan pendalaman materi secara lebih intensif pada aspek-aspek penilaian yang masih belum dikuasai siswa pada siklus I. Pada siklus I, guru menggunakan media VCD karya wisata berupa perjalanan ke Candi dengan topik yang dipilih berdasarkan kegiatan yang ada di lingkungan sekitar tempat wisata tersebut, sedangkan pada siklus II guru memilih media VCD karya wisata.
2. Keterampilan menulis laporan perjalanan siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2018/2019setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan menggunakan bantuan VCD karya wisata mengalami peningkatan. Peningkatan ini diketahui dari tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes pada prasiklus menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 58,22 dalam kategori cukup. Pada siklus I nilai rata-rata siswa naik menjadi 63,85 dan masuk dalam kategori baik sehingga terjadi peningkatan sebesar 5,63%. Atau 9,67%. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 75.37 dan termasuk dalam kategori baik, dengan demikian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,52 atau 18,04%. Jadi

peningkatan dari tahap prasiklus sampai siklus II adalah 17,15 atau 27,71%.

3. Perilaku siswa kelas 8-1 SMP Negeri 1 Abung Tinggi Lampung Utara setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata mengalami perubahan. Perubahan perilaku siswa dapat dibuktikan dari hasil data nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Perubahan perilaku siswa dapat dilihat dengan jelas saat pembelajaran berlangsung. Perubahan perilakusiswa ini ditunjukkan dengan berkurangnya perilaku negatif dan meningkatnya perilaku belajar positif siswa dari pembelajaran siklus I ke siklus III.

Saran

1. Penggunaan media VCD karya wisata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan perjalanan. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran akan mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi dasar yang diinginkan. Oleh karena itu, guru dalam membelajarkan berbagai kompetensi dasar kepada siswa diharapkan dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran sekalipun dalam bentuk yang sederhana. Penggunaan media akan sangat berguna untuk menimbulkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran yang nantinya akan berimbas pada peningkatan prestasi atau pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.
2. Penggunaan media dalam pembelajaran akan lebih maksimal jika pembelajaran diberikan dengan menggunakan pendekatan, metode, model, dan atau strategi yang sesuai. Oleh karena itu, dalam membelajarkan materi guru seharusnya lebih bisa memilih penggunaan pendekatan, metode, model, dan atau strategi yang paling sesuai agar siswa lebih maksimal dalam menyerap materi.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta PT Rineka Cipta.

Hasnun, Anwar. 2004. *Pedoman Menulis Untuk Siswa SMP dan SMA*.Yogyakarta: Andi.

Juhara, Erwin. 2005. *Mari Berbahasa Dengan Santun*. Jakarta: Setia Purna Invest.

Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi : Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.

Moleong, L, J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Parera, Jos Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Semantik*. Jakarta: Erlangga.

Semi, Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Jaya.

Subyantoro. 2006. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.

Suriamiharja, Agus dkk. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1997. *Menulis Sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.